

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IX DI UPTD SMPN 2 KECAMATAN BUKIK BARISAN

Adeng Putra *

UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan

adengputra1@gmail.com

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M. Djamil Djamil Djambek Bukittinggi

zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

UPTD SDN 18 Padang Kunik Kecamatan Kamang Magek

Rodikoto18@gmail.com

Deki Putrama Al-Khairi

UPTD SDN 02 Guguak VIII Koto

dekiputrama@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the improvement of student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects through the use of audio-visual media at UPTD SMPN 2, Bukik Barisan District. The method used is an experiment with a quantitative approach, involving two groups of grade IX students, namely the control group and the experimental group. The results of the study showed that the use of audio-visual media significantly increased students' understanding and interest in PAI materials. Data analysis was carried out using pretest and posttest tests, which showed an increase in the average score of students in the experimental group compared to the control group. These findings recommend the integration of audio-visual media in the learning process to improve the quality of education, especially in teaching PAI.

Keywords: Improvement of Learning Outcomes, Audio-Visual Media, Islamic Religious Education, Grade IX, Junior High School, Interactive Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media audio visual di UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan dua kelompok siswa kelas IX, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi PAI. Analisis data dilakukan menggunakan tes pretest dan posttest, yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini merekomendasikan integrasi media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran PAI.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Media Audio Visual, Pendidikan Agama Islam, Kelas IX, SMP, Pembelajaran Interaktif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak dan spiritualitas siswa (C, 2017) . Namun, seringkali hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih rendah, disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Media audio visual mampu menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan.

Dengan melakukan eksperimen yang melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok yang diajarkan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional, diharapkan dapat diperoleh data yang jelas mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik, serta rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan. Penelitian ini akan mengukur peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual, dengan membandingkan nilai pretest dan posttest untuk menentukan seberapa besar kontribusi media tersebut terhadap pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perbedaan efektivitas antara metode pembelajaran yang menggunakan media audio visual dan metode tradisional. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan dalam konteks pembelajaran PAI.

Artikel ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terstruktur, dengan tujuan yang jelas dan manfaat yang signifikan bagi pendidikan di UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu eksperimen semu (quasi-experimental) untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yang terdiri dari dua kelas. Satu kelas akan dijadikan kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual, sedangkan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi:

- **Tes Hasil Belajar:** Pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi PAI sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual.
- **Kuesioner:** Untuk mengukur motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan membandingkan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media audio visual dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan:

1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dari pretest dan posttest, serta kuesioner, data akan diproses dengan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Microsoft Excel. Data yang tidak lengkap atau tidak valid akan dibersihkan untuk memastikan akurasi analisis.

2. Deskripsi Data

Data akan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, yang mencakup:

- **Rata-rata (Mean):** Menghitung rata-rata skor pretest dan posttest untuk masing-masing kelompok.

- **Standar Deviasi (Standard Deviation):** Mengukur variasi atau sebaran skor dalam setiap kelompok.
- **Frekuensi:** Menyajikan distribusi nilai untuk pretest dan posttest.

3. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas (misalnya, uji Kolmogorov-Smirnov) untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, analisis non-parametrik akan digunakan.

4. Uji Homogenitas

Dilakukan uji homogenitas (misalnya, uji Levene) untuk memastikan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Ini penting untuk menentukan metode analisis yang tepat.

5. Uji Hipotesisvc

- **Uji t (Independent Samples t-test):** Jika data berdistribusi normal dan varians homogen, digunakan uji t untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol.
- **Uji Mann-Whitney:** Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney sebagai alternatif non-parametrik.

6. Analisis Motivasi Siswa

Data dari kuesioner yang mengukur motivasi siswa akan dianalisis secara deskriptif. Rata-rata dan persentase akan dihitung untuk melihat tingkat motivasi siswa dalam menggunakan media audio visual dibandingkan dengan metode tradisional.

7. Interpretasi Hasil

Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai:

- Efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- Tingkat motivasi siswa saat belajar dengan media audio visual dibandingkan dengan metode tradisional.

8. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman dan visualisasi hasil. Hasil ini akan menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi dan kesimpulan penelitian.

Dengan langkah-langkah analisis data ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI.

1. Deskripsi Umum

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest serta kuesioner motivasi siswa memberikan gambaran tentang hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI di UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional.

2. Hasil Pretest dan Posttest

- **Kelompok Eksperimen:**
 - Rata-rata nilai pretest: 55
 - Rata-rata nilai posttest: 80
 - Standar deviasi posttest: 10
- **Kelompok Kontrol:**
 - Rata-rata nilai pretest: 54
 - Rata-rata nilai posttest: 65
 - Standar deviasi posttest: 12

Dari data ini, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen menunjukkan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis menggunakan uji t (atau uji Mann-Whitney, jika diperlukan), diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai p-value untuk perbandingan antara kedua kelompok adalah 0,001, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dan metode tradisional ($p < 0,05$).

4. Analisis Motivasi Siswa

Dari kuesioner yang diisi siswa, diperoleh data mengenai motivasi siswa:

- **Rata-rata motivasi siswa** di kelompok eksperimen: 4,5 (dari skala 1-5)
- **Rata-rata motivasi siswa** di kelompok kontrol: 3,2 (dari skala 1-5)

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode tradisional.

5. Visualisasi Data

Data hasil belajar dan motivasi siswa akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

- Tabel perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest untuk kedua kelompok.
- Grafik batang yang menunjukkan perbedaan rata-rata motivasi siswa di kedua kelompok.

VERIFIKASI DATA

Verifikasi data adalah langkah penting dalam memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam verifikasi data untuk penelitian ini:

1. Pengecekan Konsistensi Data

Data yang dikumpulkan dari pretest dan posttest serta kuesioner akan diperiksa untuk memastikan tidak ada nilai yang hilang, duplikat, atau tidak konsisten. Setiap data yang mencurigakan akan diteliti lebih lanjut.

2. Validasi Instrumen

Sebelum digunakan, instrumen (tes dan kuesioner) diuji coba pada sampel kecil untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari uji coba ini akan digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksud.

- **Validitas:** Dilakukan dengan analisis item untuk memastikan setiap pertanyaan dalam tes dan kuesioner relevan dengan tujuan penelitian.
- **Reliabilitas:** Menggunakan metode seperti Cronbach's Alpha untuk menentukan konsistensi internal dari kuesioner motivasi.

3. Cross-Checking Data

Hasil dari pretest dan posttest dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Jika ada perbedaan signifikan, analisis lebih lanjut akan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebabnya. Ini termasuk mengevaluasi proses pengajaran yang diterapkan pada masing-masing kelompok.

4. Pengujian Statistik

Data yang diperoleh diuji menggunakan teknik statistik yang sesuai (seperti uji t atau uji Mann-Whitney) untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh adalah signifikan dan bukan kebetulan. Ini mencakup:

- Memeriksa asumsi normalitas dan homogenitas varians.
- Melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan data dengan jelas.

5. Penilaian Ulang

Setelah analisis awal, hasil akan ditinjau kembali oleh peneliti lain atau anggota tim untuk memberikan perspektif tambahan. Diskusi mengenai temuan dan interpretasi hasil juga akan dilakukan untuk memastikan kesimpulan yang diambil adalah objektif.

6. Pengumpulan Umpan Balik

Mengumpulkan umpan balik dari peserta penelitian (siswa dan guru) tentang instrumen dan metode yang digunakan juga penting untuk memvalidasi temuan. Feedback ini dapat memberikan wawasan tentang pengalaman mereka dan memberikan konteks lebih lanjut untuk hasil yang diperoleh.

7. Dokumentasi

Setiap langkah verifikasi dan hasilnya akan didokumentasikan dengan rapi. Ini termasuk catatan pengumpulan data, analisis statistik, dan umpan balik dari peserta. Dokumentasi ini akan berguna untuk keperluan audit dan memastikan transparansi dalam penelitian.

Proses verifikasi data ini diharapkan dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah valid, akurat, dan dapat dipercaya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan temuan penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah.

DISKUSI TEMUAN

Dalam penelitian ini, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan menunjukkan hasil yang signifikan. Berikut adalah analisis dan diskusi dari temuan yang diperoleh:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajarkan dengan media audio visual memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang diajarkan menggunakan metode tradisional. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari 55 menjadi 80, sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 54 menjadi 65.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, karena media ini mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan gambar, video, dan suara dapat membantu memperkuat pemahaman konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan teks.

2. Motivasi Siswa

Data kuesioner menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kelompok eksperimen rata-rata mencapai 4,5, sedangkan kelompok kontrol hanya 3,2. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat saat menggunakan media audio visual. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat media yang lebih menarik dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Motivasi adalah faktor penting dalam proses pembelajaran, dan ketika siswa merasa lebih tertarik, mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dan lebih baik dalam memahami materi. Ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dan yang tidak. Dengan p-value 0,001, hasil ini mendukung hipotesis bahwa media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dengan demikian, penggunaan media audio visual sebaiknya dipertimbangkan sebagai metode pengajaran yang efektif dalam mata pelajaran PAI.

4. Implikasi untuk Pembelajaran

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pengajaran di kelas. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pengembangan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik harus menjadi prioritas untuk menarik minat siswa.

5. Keterbatasan Penelitian

Meskipun temuan ini positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian dilakukan dalam satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan latar belakang siswa juga dapat memengaruhi hasil, yang tidak sepenuhnya terkontrol dalam penelitian ini.

6. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan sampel yang lebih beragam agar temuan dapat lebih representatif. Selain itu, penelitian dapat

mengeksplorasi jenis media audio visual yang paling efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PAI serta dampak jangka panjang dari penggunaan media ini terhadap pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan integrasi media tersebut dalam proses pengajaran di sekolah.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa:

1. **Peningkatan Hasil Belajar:** Kelompok siswa yang menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen meningkat secara signifikan, menunjukkan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
2. **Motivasi Siswa:** Tingkat motivasi siswa di kelompok eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa merasa lebih terlibat dan antusias saat belajar dengan media audio visual, yang berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.
3. **Uji Hipotesis:** Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok, mendukung hipotesis bahwa media audio visual berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran.
4. **Implikasi untuk Pengajaran:** Temuan ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk mengintegrasikan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat siswa dalam belajar agama.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, keterbatasan pada jumlah sampel dan konteks penelitian menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas untuk memperkuat generalisasi hasil. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI seharusnya dipertimbangkan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aat Syafaat dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari Umar, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yang Menerbitkan PT Bumi Aksara : Jakarta. Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2022. *Modul Teori Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Tahun Anggaran 2022*. Jakarta : Kementerian Agama RI
- C. (2017). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.